# III. METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Masalah

Sebagai pedoman penulis untuk mempelajari, menganalisis dan memahami serta membahas permasalahan dalam skripsi ini, maka di tempuh langkah-langkah dengan menggunakan metode-metode ilmiah sebagai berikut :

1. Pendekatan Yuridis Normatif

   Pendekatan Yuridis Normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan pustaka yang berupa literature dan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan pertanggungjawaban pidana penggelapan kendaraan bermotor sebagai jaminan fidusia.

2. Pendekatan Yuridis Empiris

   Pendekatan Yuridis Empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menggali informasi dan melakukan penelitian dilapangan guna mengetahui secara lebih jauh mengenai permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan staf PT. Mandala Multifinance. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

## B. Sumber dan Jenis Data

Data yang akan digunakan di dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan data primer, yaitu :

1. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan. Data sekunder merupakan data utama yang digunakan dalam penulisan ini. Penulis dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) bahan hukum sebagai berikut:

   a. Bahan hukum primer

      Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat mengikat berupa peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini digunakan bahan hukum sebagai berikut :

      1) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Jaminan Fidusia.

      2) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

   b. Bahan hukum sekunder

      Bahan hukum sekunder adalah data-data yang diambil dari literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan, karya-karya ilmiah dan hasil penelitian para pakar sesuai dengan obyek pembahasan penelitian.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier antara lain berupa bahan-bahan yang dapat menunjang bahan hukum primer dan sekunder. Dalam penelitian ini digunakan bahan hukum seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia.

2. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan secara langsung pada obyek penelitian yang dilakukan di PT. Mandala Finance, Bandar jaya. yang digunakan sebagai data penunjang bagi penulis untuk penulisan dalam penelitian ini.

## C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah manusia atau unit yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama.[21] Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan di teliti atau diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah Staf PT. Mandala Multifinance.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang di miliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang terlihat dalam penggelapan sepeda motor jaminan fidusia yang akan di teliti tersebut.

[21] Soerjono Soekanto. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. UI Press, Jakarta. Hlm 172

a. Staf PT. Mandala Multifinance : 2 orang

b. Konsumen pembeli motor pada PT. Mandala Multifinance : 2 orang

c. Dosen fakultas Hukum Perdata Unila : 1 orang

d. Dosen Fakultas Hukum Pidana Unila : 1 orang

Jumlah Responden : 6 orang

**D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

1. Prosedur Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip, mencatat dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian, berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, majalah-majalah serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Studi Lapangan

Penelitian lapangan dimaksudkan memperoleh data primer yang dilakukan dengan metode wawancara dengan narasumber / responden secara langsung dengan staf PT. Mandala Multifinance.

c. Prosedur Pengolahan Data

Data yang terkumpul, diolah melalui pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi

   Identifikasi data yaitu mencari dan menetapkan data yang berhubungan dengan penggelapan kendaraan bermotor sebagai jaminan fidusia.

2. Editing

   Editing yaitu meneliti kembali data yang diperoleh dari keterangan para responden maupun dari kepustakaan, hal ini perlu untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup dan dapat dilakukan untuk proses selanjutnya. Semua data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penulisan ini, editing dilakukan pada data yang sudah terkumpul diseleksi dan diambil data yang diperlukan.

3. Klasifikasi Data

   Klasifikasi data yaitu menyusun data yang diperoleh menurut kelompok yang telah ditentukan secara sistematis sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.

4. Penyusunan Data

   Sistematisasi data yaitu penyusunan data secara teratur sehingga dalam data tersebut dapat dianalisa menurut susunan yang benar dan tepat.

5. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan yaitu langkah selanjutnya setelah data tersusun secara sistematis, kemudian dilanjutkan dengan penarikan suatu kesimpulan yang bersifat umum dari data yang bersifat khusus.

## E. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisi secara kualitatif, yaitu mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang didasarkan atas hasil penelitian kedalam bentuk uraian. Berdasarkan analisis data kemudian ditarik suatu kesimpulan dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara yang didasarkan pada fakta yang bersifat khusus yang kemudian ditarik kesimpulan secara umum.